KEGIATAN *TIME OUT* DI TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 47 SURABAYA

Cindi Ambar Puspitasari
Andi Kristanto

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136
Email: (cindiambar88@yahoo.com) (andikristanto@unesa.ac.id)

Abstract : *This qualitative study aimed to describe the implementation of a time-out in stimulating discipline children in group A kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Subject of research that children in group A cheerful kindergarten in kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Data collection technique used observation, interview, documentation and field notes. Analysis of the data in this study using a model of Miles and Huberman that consists of data reduction, data display, and conclusion. Results of research activity time out in stimulating discipline children, there are three phases of activity time out, which covers the first phase of conditioning, the second stage of monitoring, and the third phase of the evaluation, in addition to the children in group A in kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya has been able to meet the stage 5 Kholberg about discipline, this is because the child was given a time-out activities, so discipline children stimulated with either. Based on the above results, it can be concluded that the activity time out in kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya in accordance with the development of the child at the age of 4 -5 years evidenced by the implementation of a time-out in kindergarten Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya.*

Keywords : *Time out, Discipline, Monitoring, Evaluation.*

Abstrak : Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak di kelompok A TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Subjek penelitian yaitu anak kelompok TK A ceria di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak ada tiga tahapan kegiatan *time out*, yang meliputi tahap pertama pengkondisian, tahap kedua monitoring dan tahap ketiga evaluasi, selain itu anak kelompok A di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sudah dapat memenuhi tahapan ke 5 dari Kholberg mengenai sikap disiplin, hal ini dikarenakan anak diberi kegiatan *time out*, sehingga sikap disiplin anak terstimulasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *time out* di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sesuai dengan perkembangan anak pada usia 4-5 tahun dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan *time out* yang ada di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya.

Kata kunci: *Time out, Disiplin, Monitoring, Evaluasi.*

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Santrock (2007:19), masa kanak-kanak awal merupakan periode perkembangan yang terjadi mulai akhir masa bayi hingga sekitar usia 5 atau 6 tahun, kadang periode ini disebut tahun prasekolah. Selama waktu tersebut anak kecil belajar menjadi mandiri dan merawat diri sendiri, mereka mengembangkan keterampilan kesiapan sekolah (mengikuti perintah, mengenali huruf), dan mereka menghabiskan berjam-jam untuk bermain dengan teman sebaya.

Anak usia dini adalah individu yang memiliki karakteristik yang unik, menarik dan berbeda. Anak usia dini di mulai dalam kandungan sampai usia 6 tahun yang membutuhkan stimulasi. Stimulasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini tidak hanya sebatas kepintaran, kecerdasan, ilmu pengetahuan, melainkan juga moral, budi pekerti, watak, nilai, perilaku, mental, dan kepribadian. Aspek perkembangan anak usia dini menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial-emosional.

Perilaku emosional sebagai akibat dari luapan emosi seseorang yang ditunjukkan dalam berbagai tingkah laku. Terkait dengan perilaku sosial emosional anak salah satunya adalah sikap disiplin, dalam tingkat capaian perkembangan anak sikap disiplin masuk dalam aspek sosial emosional kesadaran diri. Mendisiplinkan anak itu berbeda dengan menghukum anak. Berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mendisiplinkan anak, tapi kebanyakan anak mendapat perlakuan yang salah ketika berusaha untuk mendisiplinkan anak. Menghukum anak akan menambah buruk perilaku anak dan akan menjadikan anak tidak terkendali akibatnya anak tidak bisa dikondisikan atau didisiplinkan. Berdasarkan

hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyah Bustanul Athfal 47 Kalijudan Asri Surabaya pada anak kelompok A Ceria 7 anak bisa bersikap disiplin dan 10 anak bisa bersikap disiplin dengan arahan dan bimbingan guru. Di TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sudah menerapkan *time out* untuk menstimulasi sikap disiplin anak. Idealnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam lingkup perkembangan sosial emosional aspek kesadaran diri, tingkat pencapaian perkembangan anak menyebutkan bahwa anak usia 4-5 tahun bisa memahami peraturan dan disiplin.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak di kelompok A TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak di kelompok A *time out* TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya. Manfaat dari penelitian ini Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya mengenai kegiatan *time out* di taman kanak-kanak. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi bagi guru untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran dan mendapat wawasan mengenai kegiatan *time out* untuk anak usia dini. Diharapkan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan fisik yang baik di rumah dan harus memberikan *support* (dukungan). Orang tua juga diharapkan menerapkan *time out* ketika anak tidak bisa dikendalikan. Diharapkan lembaga/sekolah memperoleh tambahan pengetahuan mengenai kegiatan *time out* yang sesuai untuk taman kanak-kanak. Diharapkan dapat menambah

wawasan ilmu pengetahuan secara praktis mengenai kegiatan *time out* pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai referensi.

Pantley dalam Zulaehah dan Ratihqah (2015:48) menggunakan istilah *Cooling Off*, sedangkan menurut Zulaehah dan Ratihqah *time out* adalah cara untuk mengendalikan kemarahan dan menghentikan perilaku buruk anak dengan memberikannya kesempatan untuk menenangkan diri dan memikirkan kembali perbuatan yang dilakukannya. *Time out* sendiri dilakukan untuk memberikan waktu istirahat atau jeda kepada anak yang sedang tidak bisa mengendalikan diri.

Tandry (2015:116) menyebutkan bahwa disiplin adalah serangkaian aturan, norma, dan ketentuan yang harus ditaati oleh seseorang atau sekelompok orang yang ditetapkan oleh orangtua, guru, atau pemimpin. Aturan atau norma yang ada dilingkungan sudah dipastikan oleh masyarakat atau pemimpin layak untuk dijalankan dilingkungannya tersebut. Menurut Mulyasa (2012:85), disiplin diri bertujuan untuk membantu anak usia dini mengenal dan menemukan dirinya, serta mengatasi dan mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin. selain itu juga menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan belajar dan bermain, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

Perkembangan sikap disiplin anak ada beberapa tahap dan tidak bisa langsung bisa mengerti tanpa melalui tahapan demi tahapan tersebut. Menurut Kholberg (dalam Tandry 2015:116), perkembangan disiplin dapat dibagi kedalam beberapa tahap berikut : Tahap 1 anak bersikap disiplin karena ingin memperoleh kasih sayang dan takut pada hukuman. Tahap 2 anak bersikap disiplin jika permintaannya dipenuhi. Tahap 3 anak bersikap disiplin karena tuntutan lingkungan. Tahap 4 anak bersikap disiplin karena sudah memiliki orientasi terhadap otoritas. Tahap 5 anak

bersikap disiplin karena telah menyerap nilai-nilai sosial, tata tertib atau prinsip-prinsip.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok TK A Ceria yang berjumlah 17 anak, kepala sekolah guru kelas dan guru pendamping. Lokasi penelitian ini di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya di jalan di jalan Kalijudan Asri Kav 32 No 64 Kecamatan Mulyorejo, Surabaya yang dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Nopember sampai Desember 2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif dimana peneliti ikut masuk kedalam kelas namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan kepada subyek, kepala sekolah serta guru pendamping kelompok A. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat kegiatan pembelajaran, media yang digunakan serta dokumen milik sekolah. Catatan lapangan merupakan apa yang telah dilihat, didengar, dialami serta dipikirkan melalui observasi yang dilakukan setiap harinya.

Uji kesahihan instrumen pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam satu kasus tunggal. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013: 337-345) yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis model ini terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan

conclusion drawing/ verification
(kesimpulan/verifikasi).

HASIL

Penelitian yang dilakukan mulai tanggal 12 Nopember sampai 15 Desember 2015. Peneliti merangkum hal-hal pokok menjadi mengerucut antara lain: 1) Kegiatan *time out* yang dilakukan untuk mengkondisikan anak lebih mengarah pada pengarahan, pemberian peringatan hal-hal yang tidak boleh dilakukan, pemberian aturan dalam setiap kegiatan dan evaluasi secara individu yang melibatkan peranan orangtua; 2) Stimulasi yang diberikan kepada anak lebih mengarah pada perkembangan masing-masing anak yang dilakukan guru melalui pengamatan serta melibatkan psikolog dan orangtua dalam memantau perkembangan anak; 3) Anak kelompok TK A mampu bersikap disiplin dibuktikan dengan mereka sudah dapat menilai baik atau buruknya sesuatu, terlatih untuk mengendalikan perilaku dan mampu mengarahkan diri sendiri pada hal-hal yang disetujui oleh kelompok sosialnya. Anak sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan apa yang dilihat, dirasakan dan didengarkan.

Kegiatan *time out* untuk menstimulasi sikap disiplin anak dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti : 1) Tahapan yang pertama adalah mengkondisikan, mengarahkan, memberikan peringatan dan peraturan; 2) Tahapan yang kedua monitoring kegiatan yang dilakukan anak atau mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak; 3) Tahapan yang ketiga adalah evaluasi, dimana guru memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan anak.

Sikap disiplin anak masuk dalam tahap menyerap nilai-nilai sosial, tata tertib atau prinsip-prinsip anak-anak sudah dapat menilai baik atau buruknya sesuatu, terlatih untuk mengendalikan perilaku dan mampu

mengarahkan diri sendiri pada hal-hal yang disetujui oleh kelompok sosialnya. Anak sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan apa yang dilihat, dirasakan dan didengarkan, tetapi anak selalu diberikan pengulangan dalam arahan, peringatan dan aturan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis semua data yang diperoleh, maka penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak di kelompok TK A dengan usia 4-5 tahun. Kegiatan *time out* yang ada di TK Aisiyah Bustanul athfal 47 Surabaya mengarah kepada pengkondisian anak yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan agar anak bisa mengendalikan diri di lingkungan sosialnya utamanya di kelas. Pada pelaksanaan pemberian *time out* guru tidak membedakan anak yang diberikan *time out* dan anak yang tidak mendapatkan *time out* melainkan dijadikan satu. *Time out* diberikan secara individual. Guru menemani anak yang diberikan *time out* untuk tetap melakukan kegiatan dengan bimbingan guru. Pelaksanaan kegiatan *time out* di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tandry (2010:122)

Tahapan dalam kegiatan *time out* yang ada di TK Aisiyah Bustanul Athfal 47 Surabaya meliputi tiga tahapan, tahapan yang pertama adalah mengkondisikan anak sebelum kegiatan berlangsung dalam pengkondisian juga ada pengarahan dan pemberian aturan kegiatan. Tahapan yang kedua meliputi pelaksanaan *time out* sendiri dengan guru memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing anak. Tahapan yang ketiga adalah tahapan evaluasi yang melibatkan orangtua dan psikolog untuk membantu stimulasi dalam proses pembelajaran.

Pada tahapan perkembangan sosial emosional tentang sikap disiplin menurut Kholberg (dalam Tandry 2015:116) ada beberapa tahapan, tahapan yang ke 5 yaitu disiplin karena telah menyerap nilai-nilai sosial, tata tertib atau prinsip-prinsip. Anak sudah dapat menilai baik atau buruknya sesuatu, terlatih untuk mengendalikan perilaku dan mampu mengarahkan diri sendiri pada hal-hal yang disetujui oleh kelompok sosialnya. Anak sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan apa yang dilihat, dirasakan dan didengarkan. Anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sudah dapat memenuhi tahapan ke 5 dari Kholberg mengenai sikap disiplin, hal ini dikarenakan anak diberi kegiatan *time out*, sehingga sikap disiplin anak terstimulasi dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *time out* dalam menstimulasi sikap disiplin anak di kelompok A TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya terkait dengan tahapan dalam pelaksanaan *time out* dapat menstimulasi sikap disiplin anak.

Saran

Pengamatan yang telah dilakukan dengan judul kegiatan *time out* untuk menstimulasi sikap disiplin anak kelompok TK A di TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut; 1) Kegiatan *time out* yang ada di TK Aisyah Bustanul Athfal 47 Surabaya sudah menstimulasi perkembangan sikap disiplin usia 4-5 tahun tetapi perlu lebih di tingkatkan untuk pemberian *time out* diberikan kepada anak yang membutuhkan dengan membedakan perlakuan dengan anak yang tidak diberi *time out*; 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan

atau informasi bagi guru untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran dan mendapat wawasan mengenai kegiatan *time out* untuk anak usia dini; 3) Saran untuk orang tua diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan fisik yang baik dan positif di rumah dan harus memberikan *support* (dukungan). Orang tua juga diharapkan menerapkan *time out* ketika anak tidak bisa dikendalikan, sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan *time out* dan perkembangan anak; 4) Diharapkan lembaga/sekolah memperoleh tambahan pengetahuan mengenai kegiatan *time out* yang sesuai untuk taman kanak-kanak atau lembaga lain yang bergerak dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini; 5) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kegiatan *time out* yang ada di TK untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional ataupun perkembangan yang lainnya. Sehingga dapat ditemukan hasil penelitian lain yang baru dan dapat menambah refrensi dunia penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : Rosda Karya.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Tandry, Novita. 2010. *Bad behaviour, Tantrum, and Tempers*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tandry, Novita. 2015. *Happy Parenting*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- UU. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Zulaehah dan Ratihqah. 2015. *Time Out dalam Parenting*. Jakarta: Erlangga.